

Penerapan Strategi Ekspositori Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot

**Yemima Destri Telaumbanua¹, Eka Periaman Zai², Indah Wijaya Lase³,
Lestari Waruwu⁴**

¹²³⁴Universitas Nias, yemimadestritelaumbanua@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas III UPTD SDN Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot. Permasalahan ini disebabkan karena kurang optimal dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai oleh guru, pembelajaran selama ini menggunakan metode diskusi tanpa arahan dan penjelasan yang terstruktur. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui penerapan strategi ekspositori serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan strategi ekspositori. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot, dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III semester II tahun 2025/2026 sebanyak 18 orang. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan lembar observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian penerapan strategi ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas III UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot memberikan dampak baik serta peningkatan, berdasarkan pada lembar observasi guru mencapai nilai dari rata rata 68,64% pada siklus I dengan kategori baik, kemudian meningkat menjadi 85,5% pada siklus II. Kemudian keaktifan keterlibatan peserta didik mencapai dari 57,80% dengan kategori cukup pada siklus I, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 83,32% dengan kategori baik sekali. Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan strategi pembelajaran ekspositori yaitu memperoleh nilai rata-rata pada siklus I 63,88 dengan persentase 50% dan siklus II 76,66% dengan kategori baik dengan memiliki persentase ketuntasan 83,33%. Dalam hal ini penerapan strategi ekspositori sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *strategi ekspositori, hasil belajar, peserta didik*

Abstract

This research is motivated by the low learning outcomes of third-grade students at UPTD SDN Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot. This problem is caused by the teacher's suboptimal use of appropriate learning strategies. The current learning process uses discussion methods without structured direction and explanation. Therefore, this study aims to: determine the application of expository strategies and to determine whether they can improve student learning outcomes in Pancasila Education. This research was conducted at UPTD SDN Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot, with the research subjects being 18 students of grade III semester II of 2025/2026. This research used the Classroom Action Research (CAR) method. Data collection techniques were by using observation sheets, learning outcome tests, and documentation. The results of the research on the application of expository strategies in the Pancasila Education subject for grade III of UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot gave a good impact and improvement, based on the teacher observation sheet reaching a value of 68.64% on average in cycle I with a good category, then increasing to 85.5% in cycle II. Then the active involvement of students reached from 57.80% with a sufficient category in cycle I, then increasing in cycle II to 83.32% with a very good category. Student learning outcomes improved after implementing the expository learning strategy, with an average score of 63.88 in Cycle I, representing 50% of the students'

completion rate, and 76.66 in Cycle II, categorized as good, with a completion rate of 83.33%. In this case, the implementation of the expository strategy was highly effective in improving student learning outcomes.

Keywords: *expository strategy, learning outcomes, students*

Corresponding Author:

Yemima Destri Telaumbanua

Universitas Nias, yemimadestritelaumbanua@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sebuah peran yang sangat penting dalam membangun generasi muda, agar menjadi manusia yang memiliki moral serta akhlak yang baik. Manusia yang memiliki pendidikan akan mencerminkan komitmen yang tinggi, rasa tanggung jawab dan mendedikasikan sebuah ilmu yang telah diperoleh oleh seseorang. Berbagai macam Pendidikan yang ada untuk membentuk kehidupan manusia yang dari tidak tau menjadi tau. Pembelajaran merupakan sebuah tahapan yang dapat dilakukan oleh seseorang secara sadar dengan tujuan untuk mencapai sebuah target untuk memberikan lingkungan belajar serta dengan proses pembelajaran yang efektif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti mengembangkan spiritual keagamaannya, mengembangkan kepribadiannya, dan juga kecerdasannya Rodliyah, (2021). Pada hal yang sama Nurbaya et al., (2024) mengatakan dalam dunia pendidikan dapat mengubah cara pola pikir seseorang semakin bertambah untuk menanggapi dan menangani suatu masalah yang seseorang hadapi.

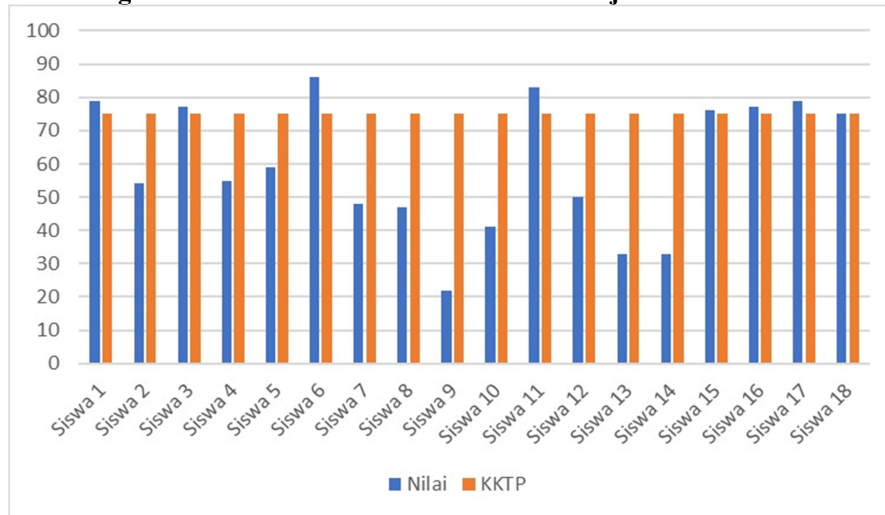
Hadirnya pendidikan pancasila merupakan suatu pembelajaran yang harus didalami oleh peserta didik karena dalam pembelajaran pendidikan pancasila terkandung atau diajarkan nilai-nilai, moral dan perilaku yang harus ditiru oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Perlu sejak dini harus diterapkan sikap yang harus mencerminkan nilai-nilai pancasila. Pancasila berperan untuk meningkatkan serta menjadikan peserta didik sebagai manusia yang berjiwa nasionalisme. Menurut Darmawati, (2023) Dengan adanya pembelajaran pendidikan pancasila di Sekolah Dasar dapat mendorong rasa nasionalisme sejak dini kepada peserta didik.

Mencapai sebuah tujuan pembelajaran guru dan peserta didik harus memiliki berbagai kompetensi untuk menunjang sebuah pembelajaran dalam kelas, salah satunya yaitu menguasai berbagai strategi dan model pembelajaran. Menurut History, (2023) bahwa memahami merupakan sebuah proses dalam mengelola informasi yang disampaikan agar peserta didik mencapai hasil belajar yang baik. Dalam hal ini sangat penting untuk menerapkan berbagai strategi dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dan pemahaman peserta didik mengenai nilai-nilai pancasila dan bahkan sejarah yang ada dalam pembelajaran pendidikan pancasila.

Sesuai dengan pernyataan dari guru kelas yang langsung mengajarkan pendidikan pancasila mengatakan bahwa jumlah peserta didik di kelas III sebanyak 18 orang, yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam kelas guru lebih sering memberikan tugas kelompok kepada peserta didik, dari pada menjelaskan materi pembelajaran yang

tujuannya agar peserta didik lebih aktif untuk mencari tau. Peserta didik juga banyak menghafal tanpa memahami sebuah materi yang sudah diajarkan dan hasilnya peserta didik masih banyak yang tidak memenuhi KKTP.

Gambar 1.1 Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas III UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot Tahun Pelajaran 2025/2026



Terdapat sekitar 10 peserta didik yang masih belum bisa mencapai KKTP yang artinya ada sekitar 58,8 % peserta didik hasil belajarnya dibawah KKTP yang dapat dilihat pada saat ujian sumatif. Peran guru sangat penting untuk memberikan dan menjelaskan materi kepada peserta didik dengan penjelasan yang sederhana dan akurat agar tidak terdapat miskonsepsi. Sehingga dengan adanya penjelasan yang tepat kepada peserta didik mereka tidak hanya mendengar tetapi dapat memahami, menyimak penjas yang disampaikan didalam kelas.

Berdasarkan observasi penelitian di lapangan bahwa peserta didik kelas III di UPTD SDN Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot masih banyak peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan oleh wali kelas terkhusus pada pelajaran pendidikan pancasila sehingga hasil belajar peserta didik tergolong rendah. Dalam hal ini guru tidak menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang dapat memberikan daya tarik kepada peserta didik didalam kelas sesuai dengan materi yang diajarkan. Selanjutnya pada hasil observasi yaitu ketika guru mata pelajaran memberikan petunjuk kepada peserta didik untuk membuat kelompok yang tujuannya untuk membuat peserta didik lebih aktif dan memahami pembelajaran, dalam hal ini yang terjadi yaitu suasana kelas tidak kondusif sehingga tujuan pembelajaran tidak terlaksana dengan baik.

Strategi ekspositori ini berbeda dengan strategi yang lain, yang menggunakan metode diskusi karena dalam penggunaan strategi ini guru langsung mengambil alih dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, hal ini peserta didik menerima pembelajaran dari guru secara merata, sehingga mengurangi miskonsepsi. Dalam hal ini strategi ekspositori menunjukkan bahwa penerapan strategi ekspositori dapat memberikan fondasi pengetahuan yang kuat dan valid. Menurut Khumairo & Anggaryani, (2013) menyatakan bahwa salah satu strategi yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah strategi ekspositori yang memberikan penjelasan yang sederhana yang mudah dimengerti oleh peserta didik melalui penjelasan dari guru.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berupa metode penelitian langsung dilaksanakan oleh peneliti dalam upaya memperbaiki dan menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam didalam kelas dan kemudian memberikan solusi yang baik untuk memecahkan masalah. Model ini terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I untuk memperbaiki kekurangan yang masih ditemukan selama proses pembelajaran. Penelitian ini akan dilakukan di UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot dengan subyek penelitian ini yaitu peserta didik kelas III. Jumlah peserta didik sebanyak 18 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Keberhasilan tindakan ditentukan berdasarkan dua indikator, yaitu meningkatnya aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada setiap siklus serta mampu mencapai nilai yang sudah ditetapkan dari sekolah yaitu kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dengan nilai 75. Penelitian ini berhasil jika minimal persentase ketuntasan nilai peserta didik berada pada 75%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot dengan menerapkan strategi ekspositori. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam dua siklus, yang setiap siklusnya meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada pelaksanaan penelitian, sebelumnya peneliti melakukan observasi pada sekolah UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot, untuk mengetahui situasi yang terjadi pada sekolah tersebut, terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III. Sesuai dari hasil observasi yang telah terlaksana, maka kondisi awal yaitu hasil dari belajar peserta didik masih tergolong rendah, dikarenakan guru mata pelajaran belum memberikan penjelasan yang akurat kepada peserta didik secara langsung. Proses pembelajaran selama ini yaitu menggunakan metode diskusi, sehingga peserta didik tidak menerima materi yang jelas dari guru. Keadaan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

**Tabel 4.1 Rata-Rata Persentase Lembar Observasi Guru/Peneliti
Pada Siklus I**

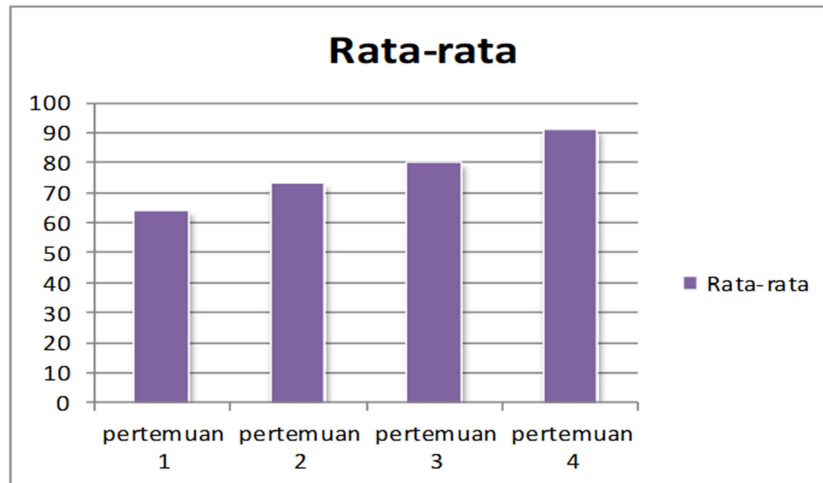
Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
Pertama	36	56	64,28%
Kedua	41	56	73%
Rata-Rata			68.64%
Kategori			Baik

**Tabel 4.2 Rata-Rata Persentase Lembar Observasi Guru/Peneliti
Pada Siklus II**

Pertemuan	Skor Perolehan	Skor Total	Presentase
Pertama	45	56	80%

Kedua	51	56	91%
Rata-Rata			85,5%
Kategori			Baik sekali

Dari tabel diatas dengan memperoleh nilai rata-rata persentase siklus I dan siklus II, sehingga peningkatan dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 4.1 Diagram Persentase Hasil Lembar Observasi Guru/Peneliti

Dari hasil pelaksanaan observasi guru/peneliti yang sudah diperoleh dari nilai pertemuan pada siklus I pertemuan pertama memiliki persentase 64,28%, kemudian setelah pelaksanaan pada pertemuan kedua diperoleh persentase sebesar 73%. Hasil dari siklus I, peneliti menindaklanjuti untuk pelaksanaan siklus II dalam rangka memperbaiki setiap kekurangan yang didapatkan pada siklus I. Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan menerapkan strategi pembelajaran ekspositori pertemuan pertama memiliki kenaikan persentase sebesar 80% kemudian pada pertemuan kedua mencapai nilai persentase 91% dengan kategori sangat baik.

Tabel 4.3 Rata-Rata Persentase Lembar Observasi Peserta Didik Pada Siklus I

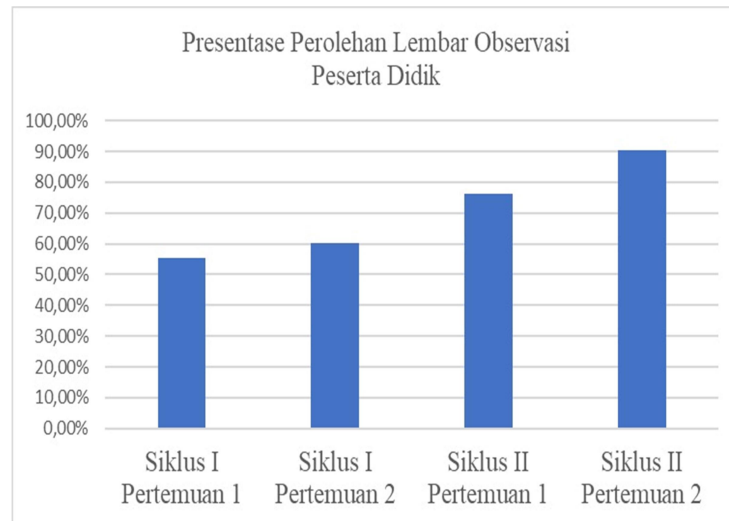
Pertemuan	Skor Total	Presentase
Pertama	160	55,55%
Kedua	173	60,06%
Rata-Rata		57,80%
Kategori		Cukup

Tabel 4.4 Rata-Rata Persentase Lembar Peserta Didik Pada Siklus II

Pertemuan	Skor Total	Presentase
------------------	-------------------	-------------------

Pertama	220	76,38%
Kedua	260	90,27%
Rata-Rata		83,32%
Kategori		Baik sekali

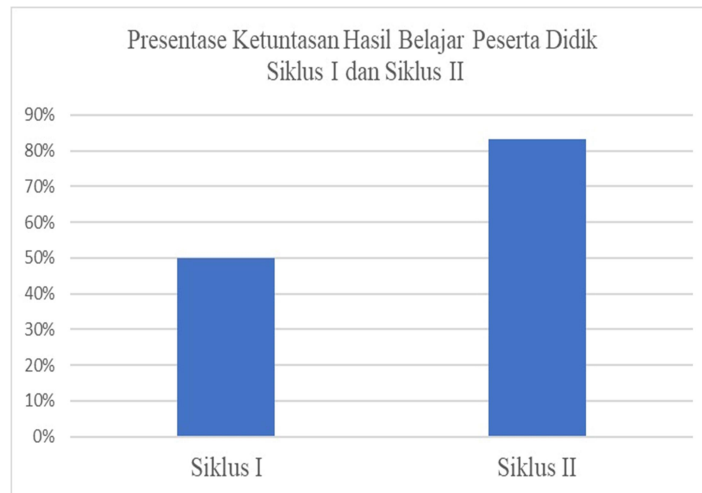
Berikut dari tabel diatas, dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini yang menunjukkan peningkatan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran:



Gambar 4.2 Diagram Persentase Hasil Lembar Observasi Peserta Didik

Keterlibatan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran pada setiap siklus, maka daripada itu hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama siklus I yaitu rata-rata persentase sebesar 55,55%, kemudian pada pertemuan kedua siklus I rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 60,06%, dari hasil yang sudah didapatkan pada siklus I tersebut masih belum mencapai target yang maksimal sehingga dilanjutkan pada siklus II. Hasil yang didapatkan pada pertemuan pertama siklus II yaitu persentase sebesar 76,38% dan pertemuan kedua siklus II mendapatkan persentase 90,27%. Pada pertemuan siklus II berhasil meningkatkan keaktifan peserta didik. Dari data yang sudah diperoleh dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus I dan siklus II menyatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot. Siklus I mencapai nilai sebesar 63,88% dengan ketuntasan 50% dan hasil tersebut masih belum memenuhi target dari yang sudah ditetapkan dari awal yaitu sebesar 75%. Maka dari siklus II diperbaiki setiap kekurangan yang terdapat pada siklus I, sehingga pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik dengan mencapai nilai rata-rata 76,66% dengan persentase ketuntasan 83,33%. Dari peningkatan tersebut berhasil mencapai target yang diharapkan.



Gambar 4.3 Diagram Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran ekspositori pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat dilaksanakan dengan efektif dengan tahapan persiapan, penyajian, korelasi, penyimpulan dan aplikasi. Pelaksanaan kegiatan ini guru dan peserta didik juga terlibat selama penerapan strategi ekspositori. Nilai dari rata-rata observasi guru 68,64% pada siklus I menjadi 85,5% pada siklus II, kemudian keaktifan peserta didik juga meningkat dari nilai rata-rata 57,80% pada siklus I menjadi 83,32% pada siklus II. Pelaksanaan kegiatan penelitian dengan menerapkan strategi ekspositori berjalan dengan baik.

Penerapan strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hal ini terjadinya peningkatan pada setiap siklus dapat dilihat dari lembar observasi guru, peserta didik, maupun pada hasil dari tes belajar peserta didik. Hasil peningkatan pada hasil belajar peserta didik pada siklus I dari rata-rata 57,80% dan meningkat pada siklus II menjadi 83,32%. Dengan demikian pada penerapan strategi ekspositori di mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat terbukti meningkat secara efektif di UPTD SD Negeri 070986 Ononamolo 1 Lot.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, N., Subaedah, Wahab, A., Nurlaelah, & Syahid, A. (2025). *Efektivitas Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 6 Alla Kabupaten Enrekang*. 2(2622–3201), 530–543.
- Bunjamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran* (Hasmawati, Ernawati, & S. Lobo (eds.)). UPT UHAMKA Press.
- Darmawati. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Mahasiswa Semester I Prodi Jasmani Unimerz Tahun 2022. *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2(10), 3937–3946.
- Dafit, F., Ain, S. Q., & Lingga, L. J. (2023). *Belajar dan Pembelajaran di SD* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- History, 2023. (2023). No Title. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Pembagian Untuk Siswa Kelas III SD*, 7, 1–275.

- Kamarudin, I., Kurniawan, A., Mahmud, R., Kasanah, F., & Megafitri, R. (2022). *strategi pembelajaran* (Ariyanto (ed.); 1st ed.). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Khumairo, I. S., & Anggaryani, M. (2013). *Dalam Percobaan Pemantulan Cahaya*. 02(03), 28–33.
- Nababan, D., & Sari, P. M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 792–800.
- Nurbaya, Fikri, A., Salong, A., Rifai, M., Tati, A. D. R., Syukur, T. A., Zahro, I. M. F., & Suhartono. (2024). *Pengantar pendidikan* (A. Novendra & Gusmalia (eds.); 1st ed.). CV. Pustaka Inspirasi Minang.
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Syah, R. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (A. Muhaimin (ed.); 1st ed.). Media Edu Pustaka.
- Purwanto, E. S. (2023). *Penelitian Tindakan Kelas* (E. Setiawan (ed.); 1st ed.).
- Purnama, S., Rohmadheny, P. S., & Pratiwi, H. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pendidikan Anak Usia Dini* (R. Indrawati (ed.); 1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Ragin, G., Refando, A., Dian Chaerani Utami, & & Tangerang, U. M. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 54–60.
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). *Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat*. 9(2), 473–485.
- Rodliyah, D. H. St. (2021). *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (M. P. Prof. Dr. H. Moh. Khusnurridlo (ed.); 2nd ed.). IAIN Jember Press.
- Sapuadi. (2019). *Strategi Pembelajaran* (S. U. Rizal (ed.); 1st ed.). CV. Nurani Borneo.
- Sidiq, R., Lukitoyo, P. S., Najuah, & Sherin. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses* (J. Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Sinaga, D. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas* (Aliwar (ed.); 1st ed.). UKI Press.
- Sutiko, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran* (Nurlaeli (ed.); 1st ed.). CV. Adanu Abimata.
- Usman. (2021). *Ragam Strategi Pembelajaran* (Syamsidar (ed.); 1st ed.). IAIN Parepare Nusantara Press.
- Yendri Wirda, I. U., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (G. Atmadiredja (ed.); 1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian* (jakarta). Science Techno Direct.
- Zainiyati, H. S. (2018). *Model Dan Strategi* (R. Alhana (ed.); 1st ed.).
- Zainuri, H. S., Parapat, K. M., Nurhafizah, dkk. (2023). *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran IPS di SD/MI*. 7(2614 3097), 32503–32508.